

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *Case Study* atau Studi Kasus. *Case Study* merupakan penelitian yang menggunakan bukti empiris dari satu atau lebih organisasi dan peneliti berusaha mempelajari permasalahan dalam konteksnya.

Studi Kasus menurut Cresswell (2010), menyatakan bahwa kasus-kasus dalam strategi penelitian studi kasus ini dibatasi waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan prosedur pengumpulan data dan waktu yang telah ditentukan.

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di PT Metro Mesin Mendunia. Penelitian ini meneliti kegiatan secara langsung dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dan data-data yang diperlukan. Dengan metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang merupakan metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang akan diteliti melalui data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya, kemudian mencari permasalahan yang terjadi pada objek penelitian. Kemudian akan diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

B. Operasional Variabel

1. Defenisi operasional

Operasional digunakan untuk menentukan jenis-jenis variabel terkait dalam penelitian, yang bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variable penelitian, dengan menggunakan alat bantu sehingga pengujian hipotesis dilakukan dengan tepat.

2. Pengukuran variable

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

C. Jenis Data Penelitian

Sumber Data menurut Sugiyono :

1. Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara dengan pimpinan perusahaan.
2. Data Sekunder, merupakan data yang tidak langsung diberikan pada pengumpul data, misalnya dokumen. Data sekunder yang diperoleh berupa catatan-catatan, laporan keuangan dan berbagai publikasi yang relevan terkait dengan masalah yang diangkat.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data yang diperoleh dengan cara melakukan observasi secara langsung dan wawancara dalam hal ini mengenai Sistem Operasional Prosedur (SOP) yang ada di PT Metro Mesin Mendunia.

D. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di PT. Metro Mesin Mendunia yang beralamat di Jl Raya Curungrejo No.421, RT.008/RW.002, Boro Utara, Curung Rejo, Kec. Kepanjen, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

2. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan selama penelitian, yaitu sejak penyusunan rencana skripsi 14 Agustus – 30 Desember 2023.

E. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian menurut (Arikunto, 2007) merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya dalam penelitian, subyek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data.

Subyek penelitian *Case Study* adalah informan sebagai sumber data penelitian informan dinilai mengerti, memahami, dan menguasai informasi/data sesuai topik penelitian. Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan bersedia memberikan informasi yang lengkap dan akurat.

Informan tersebut dalam penelitian ini adalah bagian Gudang dan Finance, . Bagian gudang adalah bagian pelaksana dalam barang masuk dan barang keluar serta melakukan pemesanan barang yang sudah habis. Bagian Finance melakukan pencatatan uang masuk dan uang keluar serta pencatatan tagihan nota penjualan tunai maupun kredit.

Tabel 3. 1 Sumber Data

No	Nama	Keterangan
1	Ibu H	Bagian Gudang
2	Ibu N	Bagian SPV Finance
3	Bapak F	Bagian Produksi

Sumber : Data PT. Metro Mesin Mendunia

PT. Metro Mesin Merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi di bidang industri pengolahan makanan, minuman, pertanian, dan peternakan serta mensuplai mesin produksi yang di buat dari bahan baku mentah menjadi barang jadi guna mendapatkan kualitas terbaik, Maka obyek yang akan diteliti berupa bagaimana prosedur perusahaan dalam melakukan pencatatan bahan baku guna meningkatkan efektivitas perusahaan.

F. Teknik Pengumpulan Data

dalam penelitian ini, pengumpulan data didapatkan dengan cara peneliti menjalin hubungan komunikasi kepada pihak perusahaan yang memiliki tanggung jawab terhadap pengendalian bahan baku seperti supervisor bagian gudang, purchasing dan Finance yang bekerja diperusahaan tersebut.

Teknik pengumpulan data di lakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi

1. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan seperti purchasing, supervisor bagian gudang dan karyawan yang bekerja di

perusahaan tersebut. Wawancara yaitu salah satu bagian dari aktifitas penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi atau data yang dilakukan oleh manusia dalam suatu masyarakat. (Gusdinar, 2016).

2. Observasi

Pada penelitian ini, peneliti secara langsung melakukan pengamatan kepada PT Metro Mesin Mendunia.

3. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk pengamatan yang dilakukan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul dengan menggunakan teknik analisis model interaktif. Seperti yang dikemukakan oleh Miles and Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data berlangsung secara simultan yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan:

1. Pengumpulan data yaitu proses mengumpulkan data-data yang diperlukan selama melakukan observasi dan wawancara
2. Reduksi data, reduksi data merupakan tahap analisis dimana peneliti akan membuang data-data yang tidak dibutuhkan. Dalam reduksi data, peneliti harus mengkaji secara lebih cermat data atau informasi apa yang kurang,

informasi apa yang perlu ditambahkan, dan informasi apa yang perlu dihilangkan. Reduksi data akan dilaksanakan secara terus-menerus selama kegiatan penelitian berlangsung..

3. Penyajian data, yaitu deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan penyajian data kualitatif yang lazim digunakan adalah dalam bentuk teks naratif. Penyajian data dilaksanakan dengan cara deskriptif yang didasarkan kepada aspek yang diteliti
4. Kesimpulan atau verifikasi, yaitu menarik data atas hasil yang sudah didapatkan melalui tabulasi hasil wawancara dengan metode triangulasi yang sudah di sajikan secara narasi

H. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data adalah pengujian data untuk menilai kebenaran dan keabsahan penelitian dengan analisis kualitatif. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan. Kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi, yaitu membandingkan data hasil pengamatan dan juga hasil wawancara dari informan satu dengan informan lainnya.

Menurut Sugiyono (2009) triangulasi bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data. Menurut Moleong (2012) triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk kepentingan pengecekan atau sebagai pembanding untuk data tersebut.

Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dibedakan menjadi empat macam yaitu: (1) triangulasi dengan sumber, (2) triangulasi dengan metode, (3) triangulasi dengan penyidik, (4) triangulasi dengan teori. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan triangulasi dengan sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini dilakukan dengan cara membandingkan dan memeriksa kembali suatu informasi yang diperoleh pada waktu dan alat yang berbeda. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen terkait. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah dengan dilakukan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.